

**PENGARUH PROPORSI KOMISARIS  
INDEPENDEN, *PROFITABILITY*, *LEVERAGE*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor *Food  
and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

**Herlina<sup>1</sup>, Ira Hapsari<sup>2\*</sup>, Suryo Budi Santoso<sup>3</sup>, Siti Nur Azizah<sup>4</sup>**  
*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Purwokerto*  
[irahapsari.ump@gmail.com](mailto:irahapsari.ump@gmail.com)\*

**ABSTRACT**

*This study aims to empirically prove the effect of independent commissioners proportion, profitability, leverage and company size on intellectual capital disclosure. Samples in this study were determined using a purposive sampling method on food and beverage companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2015-2019 periods. The data analysis technique was using multiple linear regression analysis. The result of this study showed that both independent commissioners proportion and leverage have no effect on intellectual capital disclosure, while both profitability and company size have a positive effects on intellectual capital disclosure.*

**Keyword:** *Independent commissioners proportion, profitability, leverage, company size and intellectual capital disclosure*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh proporsi komisaris independen, *profitability*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, sedangkan *profitability* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

**Kata Kunci:** *Proporsi komisaris independen, profitability, leverage perusahaan dan intellectual capital disclosure.*

**PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia melakukan pendampingan implementasi mendalam industri 4.0 terhadap 10 perusahaan manufaktur sejak 2019 dan terdapat 5 sektor manufaktur yang mendapat prioritas *roadmap making* Indonesia 4.0, salah satunya adalah industri *food and beverage* (Winosa, 2019). Pertumbuhan industri *food and beverage* mampu melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 7,91%. Hal ini menyebabkan Indonesia menjadi pangsa pasar yang menjanjikan bagi para investor (Kementerian Perindustrian, 2019). Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu mengelola asetnya, baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan adalah *intellectual capital* (IC). Menurut Rahandika dan Dewayanto (2019), IC memiliki peran penting karena berhubungan dengan nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan. Komponen

IC yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Pengungkapan IC sendiri disebut sebagai *intellectual capital disclosure* (ICD). Contoh penerapan ICD adalah pada merek dagang dan hak paten.

Penelitian ini dilakukan karena penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ICD. faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap ICD adalah proporsi komisaris independen. Semakin banyak anggota komisaris independen, maka semakin luas tingkat ICD (Puspitarini dan Panjaitan, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Rasmini (2016) serta Linda *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap ICD. sedangkan Dwipayani dan Putri (2016) serta Rahayuni *et al.* (2018) menyatakan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ICD.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap ICD adalah *profitability*. Semakin tinggi *profitability*, maka ICD akan tinggi. Hal ini dikarenakan *profitability* yang tinggi meningkatkan daya saing perusahaan, Sehingga perusahaan harus melakukan ICD untuk meningkatkan daya saing dan menandakan perusahaan dalam keadaan baik (Zuliyati dan Wahyuningrum, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko dan Indarti (2018) serta Laurencia dan Meiden (2020) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap ICD. sedangkan Dwipayani dan Putri (2016) serta Kateb (2014) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap ICD.

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh adalah *leverage*. Semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi ICD perusahaan (Author dan Purwanto, 2017). Sejalan dengan penelitian Asfahani (2017), Anggeline dan Novita (2020) serta Linda *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ICD. sedangkan Sari dan Arisanti (2018) serta Ferreira *et al.* (2012) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ICD.

Faktor keempat yang diduga berpengaruh terhadap ICD adalah ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tingkat ICD (Saputra, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah dan Meiranto (2017) serta Bhatia dan Agarwal (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ICD. sedangkan Ashari dan Putra (2016) serta Shameem *et al.* (2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ICD.

Penelitian ini dilakukan karena masih adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018). Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor *food and beverage*. Sub sektor *food and beverage* meliputi *food retail & distributors*, *liquors*, *soft drinks*, *dairy products* dan *processed foods*. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah inkonsistensi penelitian tentang pengaruh proporsi komisaris independen, *profitability*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?

2. Apakah *profitability* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh proporsi komisaris independen terhadap *intellectual capital disclosure*, mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *intellectual capital disclosure*, mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *intellectual capital disclosure*, dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Agency Theory (Teori Agensi)***

*Agency theory* merupakan sebuah hubungan kontrak antara *principal* (pemilik modal) dengan *agent* (manager) (Jensen dan Meckling, 1976). Untuk mengurangi *agency cost*, perusahaan dapat melakukan pengungkapan informasi termasuk ICD sebagai pertanggungjawaban kinerja manajemen terhadap *stakeholder* (Zuliyati dan Wahyuningrum, 2018).

### ***Stakeholder Theory (Teori Stakeholder)***

Freeman and Reed (1983) mendefinisikan *stakeholder* sebagai:

*“any group or individual who can affect or affected the achievement of organization’s objectives”*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa manajemen harus melaporkan semua aktivitas yang ada di perusahaan kepada *stakeholder* termasuk informasi mengenai aset tidak berwujud atau ICD. semua *stakeholder* berhak mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

### **Proporsi Komisaris Independen**

Menurut Anismadiyah (2018), komisaris independen merupakan pihak netral yang tidak memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi tanggung jawabnya sebagai pihak yang independen. Perusahaan membutuhkan pihak netral untuk menjembatani antara perusahaan dengan *stakeholder*, sehingga semakin banyak komisaris independen maka semakin tinggi perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait ICD.

### ***Profitability***

Menurut Kasmir (2015), *profitability* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam satu periode tertentu. *Profitability* yang tinggi menjadi daya tarik utama bagi pemegang saham. Sehingga semakin tinggi *profitability* maka semakin tinggi tingkat ICD perusahaan dan akan meningkatkan daya saing perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan *survive* (Zuliyati dan Wahyuningrum, 2018).

### ***Leverage***

Menurut Hanafi dan Halim (2016), *leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang

perusahaan. Perusahaan dengan leverage yang tinggi memiliki biaya agensi yang tinggi, sehingga ICD dapat mengurangi biaya agensi (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan demikian, kreditur dan pihak lain meminta untuk lebih banyak melakukan ICD untuk mengurangi asimetri informasi (Isnailita dan Romadhon, 2018).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Suniari dan Suaryana (2017), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan pada laporan neraca di akhir tahun. Perusahaan berskala besar lebih dituntut untuk melakukan ICD agar membuktikan bahwa perusahaan dalam keadaan yang *survive*.

### ***Intellectual Capital Disclosure (ICD)***

Menurut Asfahani (2017), ICD merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan investor untuk mengurangi keraguan investor terhadap kondisi perusahaan dan dapat melihat keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang. ICD dapat mengurangi asimetri informasi untuk menurunkan biaya modal dan meningkatkan citra perusahaan serta meningkatkan nilai relevansi laporan keuangan perusahaan (Bruggen *et al.*, 2009). ICD dalam penelitian ini mengacu pada *framework* yang dirilis oleh *International Federation of Accounting (IFAC, 1998)* yang juga digunakan oleh *Chartered Institute of Management Accounting (CIMA, 2004)*.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Dewan komisaris independen memiliki proporsi kontrol yang lebih tinggi sehingga memperoleh dorongan reputasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan serta dapat mengurangi asimetri informasi dengan melakukan ICD yang lebih tinggi (Rahandika dan Dewayanto, 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Rasmini (2016) serta Linda *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah:

**H1 : Proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure***

### **Pengaruh *Profitability* terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Perusahaan yang memiliki *profitability* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan informasi yang rinci termasuk ICD yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Asfahani, 2017). Sehingga dapat memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan dalam keadaan baik. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko dan Indarti (2018) serta Laurencia dan Meiden (2020) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis kedua yang dapat diajukan adalah:

**H2 : *Profitability* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure***

### **Pengaruh Leverage terhadap Intellectual Capital Disclosure**

Berdasarkan *agency theory*, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan biaya agensi, karena adanya kegiatan transfer kekayaan dari *debtholder* kepada investor dan manajemen perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga perusahaan harus melakukan ICD untuk mengurangi biaya agensi (Sari dan Arisanti, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laurencia dan Meiden (2020) serta Asfahani (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis ketiga yang dapat diajukan adalah:

**H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap intellectual capital disclosure**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Intellectual Capital Disclosure**

Menurut teori keagenan, perusahaan berskala besar lebih sukar dan mahal untuk mengontrol manajer dikarenakan perusahaan berskala besar memiliki aktivitas yang lebih banyak dan memiliki hubungan yang kompleks antara perusahaan dan manajer, sehingga menimbulkan biaya agensi (Jensen dan Meckling, 1976). Untuk mengurangi biaya keagenan perusahaan harus melakukan ICD secara menyeluruh dan rinci sebagai tanggung jawabnya terhadap *stakeholder* (Zuliyati dan Wahyuningrum, 2018). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2019), Author dan Purwanto (2017) serta Zuliyati dan Wahyuningrum (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis keempat yang dapat diajukan adalah:

**H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap intellectual capital disclosure**

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berikut sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

	Keterangan		Jumlah Sampel
	Tahun	Jumlah x Tahun	
Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang	2015-2019	14 x 5	70
Terdaftar di BEI	2017-2019	4 x 3	12
Tahun 2015-2019	2018-2019	2 x 2	4
	2019	4 x 1	4
<b>Jumlah Data</b>			<b>90</b>

Sumber: data diolah (2021)

### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari [idx.co.id](http://idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

## MODEL REGRESI

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$ICD = \alpha_0 + \beta_1.KI + \beta_2.P + \beta_3.L + \beta_4.UP + \varepsilon$$

Keterangan:

ICD = *Intellectual Capital Disclosure*

$\alpha$  = Konstanta

KI = Proporsi Komisaris Independen

P = *Profitability*

L = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = Error

## HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 menampilkan hasil dari uji statistik deskriptif. Proporsi komisaris independen memiliki nilai rata-rata sebesar 38,8859. *Profitability* memiliki nilai rata-rata sebesar 9,0162. *Leverage* memiliki nilai rata-rata sebesar 81,7468. ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 28,4440. *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) memiliki nilai rata-rata sebesar 42,2667. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	mean	Std. Deviation
Proporsi Komisaris Independen	90	20,00	50,00	38,8859	7,36441
<i>Profitability</i>	90	-9,71	60,72	9,0162	12,17239
<i>Leverage</i>	90	-212,73	333,89	81,7468	72,51458
Ukuran Perusahaan	90	24,49	32,20	28,4440	1,60105
ICD	90	20,00	64,00	42,2667	11,59698

## HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis 1 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif dari proporsi komisaris independen terhadap *intellectual capital disclosure*. Pengujian hipotesis 2 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif dari *profitability* terhadap *intellectual capital disclosure*. Pengujian hipotesis 3 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif dari *leverage* terhadap *intellectual capital disclosure*. Pengujian hipotesis 4 bertujuan untuk mengukur pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Variabel	B	t	Sig.
(Constant)	-53,664	-3,140	0,002
Komisaris Independen	-0,110	-0,874	0,384
<i>Profitability</i>	0,389	4,853	0,000
<i>Leverage</i>	-0,017	-1,308	0,194
Ukuran Perusahaan	3,448	6,053	0,000

Sumber: data diolah (2021)

### **Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Diketahui bahwa variabel proporsi komisaris independen memiliki nilai koefisien sebesar -0,110 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,847 ( $t_{hitung} = -0,847$ ) <  $t_{tabel}$  sebesar 1,6627 ( $t_{tabel} = 1,6627$ ). Proporsi komisaris independen memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,874 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

### **Pengaruh *Profitability* terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Diketahui bahwa variabel *profitability* yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,389 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,853 ( $t_{hitung} = 4,853$ ) >  $t_{tabel}$  sebesar 1,6627 ( $t_{tabel} = 1,6627$ ). ROA memiliki tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Diketahui bahwa variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar -0,017 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,308 ( $t_{hitung} = -1,308$ ) <  $t_{tabel}$  sebesar 1,6627 ( $t_{tabel} = 1,6627$ ). DER memiliki tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,194 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure***

Diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 3,448 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,053 ( $t_{hitung} = 6,053$ ) >  $t_{tabel}$  sebesar 1,6627 ( $t_{tabel} = 1,6627$ ). Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proporsi komisaris independen dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan *profitability* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.

## **KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah nilai standar deviasi pada variabel *profitability* lebih mendekati nilai inimum dan nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *profitability* dalam penelitian ini memiliki sebaran yang tidak baik.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh proporsi komisaris independen, *profitability*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*. Maka, penelitian dapat memberikan saran untuk dapat menambah literatur mengenai permasalahan dalam penelitian ini dapat diterapkan pada perusahaan perbankan, manufaktur atau perusahaan lain, sehingga dapat memperoleh hasil yang mungkin berbeda atau bervariasi dan dapat dilihat apakah ada perbedaan yang signifikan dengan menyesuaikan bidang industri yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggeline, Elsafira Mala., dan Novita. 2020. Implikasi Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol 7 No 1, hal 55-74.
- Anismadiyah, Vega. 2018. Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan Otomotif. *Jurnal Disrup Bisnis*. Vol 1 No 2, hal 82-102.
- Asfahani, Erlisa Shinta. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol 3 Issue 3, hal 40-61.
- Ashari, Putu Mentari Swari., dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 14 No 3, hal 1699-1726.
- Author, Hafza Neill., dan Agus Purwanto. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 6 Nomor 3, hal 1-13.
- Bhatia, M., & Bhawna Agarwal. 2015. Intellectual Capital Disclosure In IPO Prospectuses Of Indian Companies. *International Journal Of Social Sciences And Management*. Vol 2 No 1, hal 40-51.
- Bruggen, A., Vergauwen, P. And Dao Mai. 2009. Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From Australia. *Management Decision*. Vol 47 No 2, hal 233-245.
- Chartered Institute of Management Accountant (CIMA). 2004. *Understanding Corporate Value: Managing And Reporting Intellectual Capital*. Diakses pada 28 Oktober 2020, dari <http://www.comaglobal.com>.
- Dwipayani, Anak Agung., dan Made Asri Dwija Putri. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Pengungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 5 No 11, hal 3793-3822.
- Ferreira, A. L., Branco, M. C., & Moreira, J. A. 2012. Factors Influencing Intellectual Capital Disclosure By Portuguese Companies. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting*. Vol 2 No 2, hal 278-298.
- Freeman, R.E., and Reed. 1983. Stockholder And Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*. Vol 25 No 2, hal 88-106.



- Hanafi, M. Mamduh., dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPT.
- Isnalita., dan Fitri Romadhon. 2018. The Effect Of Company Characteristics And Corporate Governance On The Practices Of Intellectual Capital Disclosure. *International Research Journal Of Business Studies*. Vol XI No 03, hal 217-230.
- Jensen, M., and W. H. Meckling. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol 3 No 4, hal 305-360.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kateb, I. 2014. The Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From French Stock Exchange. *International Journal Of Accounting And Financial Reporting*. Vol 4 No 2, hal 628-646.
- Kementerian Perindustrian (2019, 18 Februari). Industri Makanan Dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. Diakses pada 3 November 2020, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun>.
- Laurencia, Odelia dan Carmel Meiden. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*. Vol 11 No 1, hal 2344-2355.
- Linda., Nurul Affriza., dan Ismaulina. 2019. Pengaruh Ownership Retention, Size, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal J-Iskan*. Vol 1 No 2, hal 65-82.
- Nafisah, Latifatun., dan Wahyu Meiranto. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Dalam Prospektus IPO. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 6 No 3, hal 1-11.
- Puspitarini, Prita Angelita., dan Yunia Panjaitan. 2018. Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Ultima Accounting*. Vol 10 No 2, hal 150-168.
- Rahandika, Fadhil., dan Totok Dewayanto. 2019. Peran Tata Kelola Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Indeteltual. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 8 No 3, hal 1-15.
- Rahayuni, Nastiti. Badingatus Solikhah., dan Agus Wahyudi. 2018. Mampukah Kinerja Keuangan Memediasi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual?. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol 2 No 1, hal 67-81.
- Saputra, Wendy Salim. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol 11 No 2, hal 57-65.
- Sari, Eka Nurmala., dan Yulida Arisanti. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Intellectual Capital Di Dalam Laporan Tahunan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. Vol 1 No 2, hal 108-122.

- Sawarjuwono, Triatmoko., dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 5 No 1, hal 35-57.
- Shameem VT, Mohammed. V Kavida., dan Yusaf Harun K. 2018. Determinants Of Intellectual Capital Disclosure: Evidence From India Pharmaceutical Sector. *Research Review International Journal Of Multidisciplinary*. Special Issue, hal 121-129.
- Suniari, Ida Ayu Melina., dan I G.N. Agung Suaryana. 2017. Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Pada pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 21 No 2, hal 1549-1574.
- Suyono, Nanang Agus. 2019. Analisis Pengaruh Ownership Structure, Ukuran Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Journal of Economic, Management, Accounting, and Technology (JEMATech)*. Vol 2 No 2, hal 1549-1574.
- Wahyuni, Made Arie., dan Ni Ketut Rasmini. 2016. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol 21 No 1, hal 48-59.
- Widiatmoko, Jacobus., dan Maria Goreti Kentris Indarti. 2018. Karakteristik Perusahaan, Tipe Auditor Dan Konsentrasi Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 25 No 1, hal 35-46.
- Winosa, Yosi. (2019, 18 September). Kemenperin Terapkan Industri 4.0 ke 10 Perusahaan. Diakses pada 3 November 2020, dari <https://m.wartaekonomi.co.id/berita247315/kemenperin-terapkan-industri-40-ke-10-perusahaan>.
- Zuliyati, & I.F.S. Wahyuningrum. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*. Vol 6 No 2, hal 131-143.